

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis memperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Perusahaan telah menerapkan aktivitas pengendalian dalam lingkungan atas siklus persediaan dan pergudangan, tetapi belum efektif. Aktivitas pengendalian dalam lingkungan komputer yang diterapkan perusahaan juga belum efektif sesuai dengan standar yang berlaku umum. Berdasarkan penelitian, terdapat beberapa pengendalian kunci yang telah ditetapkan atas siklus persediaan dan pergudangan, yaitu:
 - a. Dokumen Pesanan Pembelian hanya dibuat jika permintaan pembelian telah terotorisasi.
 - b. Bagian penerimaan barang terpisah dari bagian penyimpanan barang (pergudangan).
 - c. Bagian penerimaan hanya akan menerima barang jika telah menerima salinan Dokumen Pesanan Pembelian yang telah terotorisasi dari bagian pembelian.
 - d. Fungsi penerimaan atau pengeluaran barang dan fungsi pencatatan di bagian gudang dilakukan oleh orang yang berbeda.
 - e. Barang persediaan di gudang sudah ditempatkan secara terpisah menurut jenisnya.

- f. *Fields* yang penting diuji dengan *sign check*, *validity check*, *limit and reasonable check*.

Kelemahan yang terdapat pada siklus persediaan dan pergudangan perusahaan adalah:

- a. Bagian gudang tidak melakukan pencatatan pada kartu stok persediaan pada barang dagangan *groceries*.
- b. Pengeluaran barang dari gudang harus menggunakan Dokumen Permintaan Pengeluaran Barang yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang.
- c. Bagian gudang memeriksa kecocokan antara Dokumen Permintaan Pengeluaran Barang dengan jumlah barang sebelum dikeluarkan.
- d. Kerjasama/koordinasi antara bagian pembelian, penerimaan dan penyimpanan barang, dan bagian pencatatan sudah baik.

Adapun kelemahan pengendalian umum yang memiliki hubungan tidak langsung terhadap pengendalian aplikasi, yaitu:

- a. Tidak adanya kesadaran dari para karyawan yang menyebabkan para karyawan tidak memiliki integritas dan tanggung jawab dalam bekerja yang akan meminimalkan kemungkinan melakukan kecurangan terhadap program aplikasi.

- b. Terdapat perubahan sistem yang tidak sah, misalnya pembuatan PO seharusnya dipranomori tetapi sistem diubah sehingga tidak mengharuskan kebijakan *prenumbered*.
 - c. Penyimpanan *back-up tapes*, disket atau media penyimpanan data *portable* dipasang alat pendeteksi asap dan api untuk mencegah kebakaran, serta alat pendingin dan pengatur kelembapan. Hanya saja alat pendeteksi ini tidak diperiksa secara periodik sehingga tidak dapat berfungsi dengan baik.
 - d. Akses terhadap *output* dibatasi hanya pada pihak yang terotorisasi berdasarkan *job description* yang dimiliki, akan tetapi terdapat beberapa karyawan yang tidak berkepentingan ikut campur tangan di dalamnya.
2. Berdasarkan pengujian atas pengendalian melalui pendekatan *audit through computer* yakni dengan menguji *single operation*, penulis memperkirakan bahwa tingkat risiko aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer atas siklus persediaan dan pergudangan berada pada tingkat yang cukup tinggi dan pengendalian atas siklus persediaan dan pergudangan perusahaan belum efektif. Berdasarkan hal ini, dapat disimpulkan bahwa risiko aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer berada pada tingkat cukup tinggi sehingga aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer tidak dapat mempersempit luas pengujian substantif atas siklus persediaan dan pergudangan sehingga auditor tidak dapat menghemat waktu dan biaya audit.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer di perusahaan, penulis mencoba untuk memberikan beberapa saran kepada perusahaan yang diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan keandalan aktivitas pengendalian dalam lingkungan sistem informasi berbasis komputer. Saran-saran yang diajukan penulis adalah sebagai berikut:

- a. Sebaiknya bagian gudang memeriksa kecocokan antara Dokumen Permintaan Pengeluaran Barang dengan jumlah barang sebelum dikeluarkan, karena akan meminimalkan terjadinya pembelian fiktif.
- b. Sebaiknya perusahaan melakukan pencatatan pada kartu stok persediaan barang sebagai pengganti kontrol atas tidak adanya bukti pengeluaran barang, sehingga jumlah barang yang ada di gudang dapat diketahui dengan mudah.
- c. Sebaiknya pengeluaran barang dari gudang harus menggunakan Dokumen Permintaan Pengeluaran Barang yang telah diotorisasi oleh pihak yang berwenang, karena akan meminimalkan kemungkinan terjadinya kecurangan, dan mempermudah proses penelusuran.